

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT *ULTRASONOGRAFI* (USG) DALAM PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Lady Tioro Coilal¹, Legina Anggraeni², Irwanti Gustina³

Program Studi Kebidanan, Universitas Binawan

Korespondensi: ¹coilaltioro@gmail.com ²legina@binawan.ac.id ³iragustina80@gmail.com

Abstrak

Ultrasonografi (USG) adalah salah satu upaya pemeriksaan kandungan atau *Ante Natal Care* (ANC) pada ibu hamil yang bertujuan untuk mengetahui kondisi janin dalam tubuh. Pemeriksaan kandungan dengan menggunakan USG dapat mengetahui ada atau tidaknya kehamilan, hidup atau tidaknya janin, lokasi dari plasenta, dan usia kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran distribusi dan frekuensi tingkat pengetahuan dan karakteristik ibu hamil tentang manfaat USG. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang berlokasi di wilayah kerja Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Sampel penelitian sebanyak 50 orang yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui Google Formulir. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik deskriptif dengan memanfaatkan fitur pada *Microsoft Excel* atau sebatas menjabarkan distribusi frekuensi variable-variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diketahui sebesar 74% ibu hamil memiliki pengetahuan tinggi dan sebesar 26% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang baik tentang manfaat USG pada masa kehamilan.

Kata Kunci : pengetahuan, ibu hamil, USG, ANC

DESCRIPTION KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN ABOUT BENEFITS ULTRASOUND (USG) IN ANTENATAL CARE

Abstract

Ultrasonography (USG) is an effort to Antenatal Care (ANC) in pregnant women which aims to determine the condition of the fetus in the body. Uterine examination using ultrasound can determine the presence or absence of pregnancy, whether the fetus is alive or not, the location of the placenta, and the gestational age. The purpose of this study was to describe the distribution and frequency of knowledge levels and characteristics of pregnant women about the benefits of ultrasound. This research uses descriptive research which is located in the working area of Kramat Jati District, East Jakarta. The study sample was 50 people who were taken using purposive sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire that was distributed via Google Forms. The data analysis technique used in this study only uses descriptive techniques by utilizing features in *Microsoft Excel* or is limited to describing the frequency distribution of the variables in this study. The results of this study show that 74% of pregnant women have high knowledge and 26% of pregnant women have poor knowledge about the benefits of ultrasound during pregnancy.

Keywords : knowledge, pregnant women, USG, ANC

PENDAHULUAN

Menurut Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) yang dilakukan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 masih berada di angka 305/100.000 KH (Kemenkes, 2017). Sedangkan, target yang ditetapkan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) AKI dapat diturunkan di angka 70/100.000 KH pada tahun 2030 (Bapennas, 2017).

Ultrasonografi (USG) adalah salah satu upaya pemeriksaan kandungan atau *Ante Natal Care* (ANC) pada ibu hamil untuk mengetahui kondisi janin dalam tubuh. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017, USG merupakan moda pencitraan dengan menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi yang menghasilkan gambaran irisan melintang dari janin.

Demikian menurut survei online yang dilakukan oleh *Gueshat.com* terhadap 824 wanita dari seluruh Indonesia. Sebanyak 77,4 persen responden memilih berkonsultasi dengan dokter kandungan dan 22,6 persen memilih ke bidan. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan, sekitar 85 persen wanita di Indonesia masih memeriksakan dirinya ke bidan (Gitawardani, B.A, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Pasal 2, pelayanan kesehatan pada masa hamil bertujuan untuk menjamin kesehatan ibu dan mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas, mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi baru lahir, menjamin tercapainya kualitas hidup dan pemenuhan hak-hak reproduksi, serta mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang bermutu (Permenkes, 2014).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan karakteristik ibu hamil tentang manfaat USG dalam pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur tahun 2020.

BAHAN dan METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat *Ultrasonografi* (USG). Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur

pada bulan Agustus 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Kecamatan Kramat Jati, sedangkan jumlah sampelnya adalah 50 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan karakteristik dari kriteria inklusi tersebut dan cocok digunakan sebagai sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui Google Formulir. Pengolahan data dengan menggunakan analisa univariat yaitu hanya menganalisa distribusi frekuensi variable penelitian di *Microsoft Excel*.

HASIL

Adapun hasil penelitian univariat ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Pengalaman, Usia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Kecamatan Kramat Jati

Variabel	Total	
	N	%
Tingkat Pengetahuan		
Kurang	13	26
Baik	37	74
Tingkat Pendidikan		
Rendah	34	68
Tinggi	16	32
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	33	66
Bekerja	17	34
Pengalaman		
Tidak Ada	6	12
Ada	44	88
Usia Ibu		
Beresiko	3	6
Tidak Beresiko	47	94

Dari tabel diatas diketahui sebesar 26% (13 orang) ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sebesar 74% (37 orang) ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil memiliki pendidikan rendah 68% (34 orang) dan pendidikan tinggi 32% (16 orang). Berdasarkan pekerjaan ibu hamil sebagian besar tidak bekerja 66% (33orang) dan yang memiliki perkerjaan 34% (17 orang). Berdasarkan pengalaman ibu hamil sebagian besar ibu hamil memiliki pengalaman tentang USG 88% (44 orang) dan yang tidak memiliki pengalaman 12% (6 orang). Berdasarkan usia ibu hamil sebagian

besar ibu hamil memiliki usia tidak beresiko 94% (47 orang) dan usai beresiko 6% (3 orang).

PEMBAHASAN

Ultrasonografi (USG) adalah salah satu upaya pemeriksaan kehamilan atau *Ante Natal Care* (ANC) pada ibu hamil yang bertujuan untuk mengetahui kondisi janin dalam tubuh ibu. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017, USG merupakan moda pencitraan dengan menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi yang menghasilkan gambaran irisan melintang dari janin (Callen 2008).

Berdasarkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh WHO, pada trimester pertama setidaknya ibu hamil sebaiknya memeriksakan diri 1x (satu kali) saat usia kandungan menginjak minggu ke-12, lalu 2x (dua kali) pada trimester kedua tepatnya pada minggu ke-20 dan minggu ke-26, lalu 5x (lima kali) pada trimester ketiga yaitu pada minggu ke-30, 34, 36, 38, dan 40. Yang terakhir, Anda dianjurkan memeriksakan diri 1x (satu kali) lagi pada minggu ke 41 apabila hingga waktu tersebut Anda belum melahirkan.

Pemeriksaan kehamilan dengan USG dilaporkan tidak memberikan efek yang merugikan bagi janin. Kendati demikian, penelitian mengenai isu keamanan serta efek biologis yang diberikan oleh USG terus dilakukan. Pemeriksaan kehamilan dengan USG hanya boleh dilakukan oleh dokter yang kompeten serta terdapat indikasi medis tertentu.

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal minimal empat kali selama masa kehamilan, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dan satu kali pada Trimester ke-dua (usia kehamilan 13-27 minggu), dan dua kali pada Trimester ke- tiga (usia kehamilan 28 sampai melahirkan) (Ambarwati, 2011).

Setelah melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 37 orang (74%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (26%) terhadap manfaat USG selama kehamilan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah dibagikan ibu hamil

banyak yang mengetahui apa saja manfaat dari USG dalam kehamilan seperti untuk mengetahui usia kehamilan, mengetahui letak plasenta, mengetahui kecukupan air ketuban, dan mengetahui posisi janin didalam rahim.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih pada tahun 2018 didapati hasil bahwa pengetahuan ibu hamil yang tergolong dalam risiko tinggi tentang manfaat dan tujuan USG berpengetahuan baik yaitu sebesar 85 %, berpengetahuan cukup sebesar 10 %, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 5 %.

Pada ibu yang memiliki pengetahuan cukup mengira bahwa dengan USG dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan hanya bermanfaat untuk mengetahui jenis kelamin dari bayi yang dikandung, sedangkan tujuan dari pemeriksaan USG yang paling utama adalah untuk memonitoring pertumbuhan janin dalam kandungan (Endjun, 2007).

Berdasarkan tingkat Pendidikan responden didapati hasil yaitu didominasi dengan tingkat pendidikan rendah sebanyak 34 orang (68%) dan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 16 orang (32%). Dalam penelitian ini responden sebagian besar memiliki pendidikan SMP dan SMA, hanya sedikit dari responden yang memiliki pendidikan lulusan sarjana. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi. Sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Nursalam, 2009).

Jenjang Pendidikan yang diperoleh seseorang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuannya karena, kemampuan seseorang dalam memahami sebuah informasi salah satunya ditentukan oleh jenjang pendidikan yang dimiliki. Penerimaan dan pemahaman terhadap informasi yang diterima seseorang yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki jenjang pendidikan rendah (Corneles dan Losu, 2020).

Berdasarkan pada hasil penelitian ini didapati hasil bahwa ibu hamil yang tidak bekerja yaitu sebanyak 33 orang (66%) dan ibu hamil bekerja sebanyak 17 orang (34%). Pada penelitian ini respondennya adalah ibu rumah tangga, hanya sebagian responden yang bekerja sebagai karyawan swasta. Notoadmojo (2012) menyatakan bahwa seseorang yang bekerja cenderung memiliki

pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak bekerja.

Penelitian ini menemukan hasil sebagian besar ibu hamil memiliki pengalaman tentang USG pada kehamilan sebelumnya sebanyak 44 orang (88%) dan ibu hamil yang tidak memiliki pengalaman sebanyak 7 orang (12%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden saat ini hamil untuk kedua kalinya atau lebih.

Usia responden pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 47 orang (94%) tergolong kepada usia tidak berisiko yaitu antar 20-35 tahun dan ibu hamil yang memiliki usia yang berisiko yaitu < 20 tahun dan > 35 tahun sebanyak 3 orang (6%). Dalam penelitian ini.

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Pengatahuan ibu hamil tentang manfaat USG selama kehamilan memiliki pengetahuan yang baik. Responden mayoritas masuk kedalam usia reproduksi sehat. Tingkat pendidikan responden tergolong kepada tingkat Pendidikan tinggi, mayoritas responden menjadi ibu rumah tangga dan memiliki pengalaman sebelumnya untuk melakukan USG.

Saran

Media promosi yang berbasis audiovisual dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat dan tujuan dari pemeriksaan USG. Selain itu peran dari petugas kesehatan dalam memberikan informasi kesehatan kepada ibu hamil juga harus rutin dan terus menerus dilakukan. Ibu hamil disarankan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin setiap bulannya dan melakukan pemeriksaan USG minimal 1 kali di setiap trimester.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini tanpa paksaan apapun dan dapat membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Callen, P. W. 2008. *Ultrasonography in Obstetrics and Gynecology*, 5th edn, Saunders Elsevier, Philadelphia, PA.

Corneles dan Losu. 2017. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang kehamilan Berisiko Tinggi*. Jurnal

Gitawardani, B.A, 2019, Bidan atau dokter pilihan melahirkan, guesehat.com

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian PPN/Bapennas. 2017. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)*. Kementerian PPN Republik Indonesia, Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineke Cipta, Jakarta.

Nursalam. 2009. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional, Edisi Kedua*. Salemba Medika, Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes), 2014. *Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. Menteri kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

World Health Organization. 2017. *Diagnostic Imaging*. WHO. Geneva.